

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dibidang keuangan khususnya tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dari data keuangan KPRI “GURU TEMPEH” Kab. Lumajang periode 2012-2014 yang sudah dipublikasikan.

Desain penelitian ini adalah penelitian atau metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi yang terjadi di KPRI “GURU TEMPEH” Kab. Lumajang periode 2012-2014. Menurut Faisal (2008:20) penelitian deskriptif biasanya disebut penelitian taksonomik, dimana peneliti hanya mendeskripsikan situasi mengenai sesuatu fenomena atau kejadian yang ada. Penelitian deskriptif menyajikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan situasi yang ada. Penelitian ini tidak sampai mempersoalkan sebab akibat yang ada.

Dan menurut Sugiyono (2008:10) penelitian deskriptif merupakan penelitian deskriptif dimana penelitian bermaksud menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI “GURU TEMPEH” Kab. Lumajang periode 2012-2014. variabelnya yaitu rasio keuangan terhadap variabel mandiri, dimana variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri, dimana variabel



mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen yang selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan dan tidak mencari hubungan dengan variabel lain.

### 3.2 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah pada KPRI “GURU TEMPEH” Kab.Lumajang, adapun pertimbangan-pertimbangan yang mendasari peneliti memilih lokasi di KPRI “GURU TEMPEH” Kab.Lumajang adalah:

- a. Lokasi penelitian yang tidak jauh dari pusat kota Lumajang sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian
- b. Penulis mendapat data.
- c. Tersedia data penelitian ini.
- d. Kondisi KPRI untuk diteliti.



### 3.3 Sumber dan

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan ini berupa data internal dan data eksternal, sebagai berikut :

- a. Data Internal

Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi tersebut. (Mudrajad Kuncoro, 2007:25). Data internal dalam penelitian ini diperoleh dari Koperasi “GURU TEMPEH” Kab.Lumajang berupa Laporan Keuangan.

- b. Data Eksternal

Data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi tersebut. (Mudrajad Kuncoro, 2007:25). Data eksternal yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data yang diperoleh dari sstudi literatur atau studi kepustakaan yang mendukung penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data internal, dikarenakan penulis langsung mendapatkan data dan informasi dari dalam organisasi.

### 3.3.2 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ada dua macam, yaitu sebagai berikut :

Data Sekunder

Menurut sanusi (2012;104) data sekunder adalah data yang yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain. Dalam penelitian ini data yang didapatkan berupa laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan sisa hasil usaha yang secara dipublikasikan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan dengan berbagai cara sebagai berikut :

#### 3.5.1 Dokumentasi

Adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perdan usahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia dilokasi penelitian. Anwar Sanusi (2011 : 105).



Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang di ambil berupa data laporan keungan yang berupa neraca, laporan sisa hasil usaha. (SHU) dan akta pendirian koperasi.

### 3.6 Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:2).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan ini, penulis menggunakan rasio likuiditas

b. Kinerja Keuangan

#### 3.6.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dikemukakan oleh pakar yang bersifat teoritis/pengertian akan definisi atau pengertian dari semua variabel yang terlibat dalam penelitian. Dalam pengungkapannya selalu diikuti oleh kutipan yang diambil dari pernyataan atau pendapat para pakar yang kompeten.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang termasuk dalam definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Bambang Riyanto, 2001:331). Terdiri dari :



- a) Rasio lancar (*current ratio*) adalah kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Bambang Riyanto, 2001:332).
- b) Rasio Cepat (*quick ratio*) adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (Bambang Riyanto, 2001:332).
- c) *Cash Ratio* yaitu kemampuan membayar hutang lancar yang dimiliki perusahaan yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan bank (Bambang Riyanto, 2001:333).
- d) *Net Working Capital* adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
- b. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dibiayai dengan utang.
- a) *Total Debt to Total Capital Assets* menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijamin untuk keseluruhan utang atau perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001:333).
- b) *Debt to Total Capital Assets* yaitu perbandingan antara jumlah hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dengan jumlah modal atau aktiva. (Bambang Riyanto, 2001:333)
- c. Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. (Bambang Riyanto, 2008:35) Terdiri dari:



- a) *Net profit margin* diartikan sebagai keuntungan bersih yang dapat dicapai antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih. (Bambang Riyanto ,2001:336)
- b) *Gross profit margin* merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan. (Bambang Riyanto ,2001:336)
- c) *Return of Equity (ROE)* merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. (Bambang Riyanto ,2001:336)
- d) *Return Of Asset (ROA)* merupakan kemampuan menghasilkan laba dari keseluruhan aset perusahaan, termasuk modal sendiri yang digunakan. (Bambang Riyanto, 2001:337)
- d. Kinerja Keuangan
- Menurut Irham (2010) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja suatu periode tertentu.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan/mengubah konsep-



konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku/sengaja yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. (Jonathan Sarwono 2006:68)

Penjelasan operasional terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini sangat penting karena dengan cara ini suatu konsep yang asalnya bersifat abstrak dan umum akan mempunyai makna khusus yang memiliki makna.

Variabel-variabel ini dapat dijelaskan operasionalnya, sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Bambang Riyanto, 2001:332). Dalam penelitian ini untuk rasio likuiditas yang di

- a) *Net Working Capital* adalah selisish antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Syamsuddin, 2001:332).

Net Working Capital = Aktiva Lancar - Hutang Lancar

(Syamsuddin, 2001:332)

*Net working capital* merupakan selisish antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

- b) Rasio lancar (*current ratio*) adalah kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Bambang Riyanto, 2001:332).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto, 2001:332).



*Current ratio* merupakan kemampuan membayar hutang dengan aktiva lancar perusahaan.

b. Rasio solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Agus Sartono, 2008:62). Dalam penelitian ini untuk rasio solvabilitas yang digunakan adalah:

a) *Total Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang atau perbandingan antara jumlah utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001:333).

*Total Debt to Equity R*

(Bamban

*Total Debt* membandingkan jumlah total hutang perusahaan

b) *Debt to Total* dengan antara jumlah hutang, baik hutang lancar maupun jangka panjang dengan jumlah modal atau aktiva. (Bambang Riyanto, 2001:333)



$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto, 2001:333)

*Debt to Total Capital Assets* merupakan rasio yang membandingkan jumlah total hutang dengan total aktiva.



c. Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu (Bambang Riyanto, 2008:35). Dalam penelitian ini untuk rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

a) *Net profit margin* diartikan sebagai keuntungan bersih yang dapat dicapai antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih. (Bambang Riyanto ,2001:336)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto ,2001:336)

*Net Profit Margin* adalah mengukur laba bersih (EAT) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

b) *Gross profit* adalah selisih antara penjualan bersih dikurangi dengan biaya produksi. (Bambang Riyanto ,2001:336)

$$\text{Gross Profit} = \text{Sales} - \text{Cost of Sales}$$

(Bambang Riyanto ,2001:336)

*Gross Profit Margin* yaitu mengukur laba bersih (EAT) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

c) *Return of Equity (ROE)* merupakan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. (Bambang Riyanto ,2001:336)

$$\text{Return of Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto ,2001:336)

*Return Of Equity (ROE)* adalah rasio yang membandingkan laba bersih/Sisa Hasil Usaha dengan modal sendiri



d) *Return Of Asset (ROA)* yaitu merupakan kemampuan menghasilkan laba dari keseluruhan modal, baik modal luar maupun modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. (Bambang Riyanto, 2001:337).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto, 2001:337).

*Return Of Assets (ROA)* adalah salah satu bentuk rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya koperasi. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio Hasil Usaha (SHU)

### 3.8 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujian hipotesis.

Tahapan – tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan koperasi selama 3 periode terakhir yaitu tahun 2012, 2013 dan 2014.
- 2) Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan keuangan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama tiga periode terakhir yakni 2012, 2013 dan 2014.
- 3) Melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan metode *time series analysis*, meliputi:
  - a. Rasio likuiditas, meliputi: *net working capital* dan *current ratio*.

- b. Rasio solvabilitas, meliputi: *debt ratio* dan *debt to equity ratio*.
  - c. Rasio profitabilitas, meliputi: *gross profit margin*, *net profit margin*, *return of asset (ROA)* dan *return of equity (ROE)*.
- 4) Melakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan berdasarkan standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 22/PER/M.KUKM/IV/2007 tentang pedoman pemeringkatan koperasi, meliputi:
- a. Likuiditas
  - b. Solvabilitas
  - c. Profitabilitas
- 5) Melakukan evaluasi
- 6) Memberi kesimpulan

